

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan faktor yang penting bagi perekonomian suatu Negara di dunia karena menggambarkan stabil atau tidaknya keadaan ekonomi. Adanya pasar modal disuatu Negara juga menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana dinamisnya bisnis Negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal dan moneter. Pasar modal sebagai sarana pendanaan dan sarana berinvestasi bagi perusahaan dan institusi lain dengan cara memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menunjang pembiayaan perekonomian nasional. Kegiatan yang ada di pasar modal berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran penting untuk perekonomian suatu Negara dan merupakan salah satu sarana penggerak perekonomian, karena pasar modal merupakan sarana pembentukan modal jangka panjang dan penghimpunan dana. Perputaran roda perekonomian, sumber-sumber pembiayaan merupakan tulang punggung pengembangan usaha (bisnis), Untuk itu, dibutuhkan solusi sumber daya yang memiliki resiko rendah serta tawaranpilihan-pilihan instrument yang memiliki jangka waktu panjang. Munculnya pasar modal sebagai suatu alternative solusi pembiayaan jangka panjang, sehingga oleh perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi (Hadi,2013).

Penanaman investasi di pasar modal mempunyai potensi keuntungan yang tinggi. Namun hal tersebut juga sebanding dengan resiko tinggi yang dihadapi oleh investor. Informasi yang didapatkan mengenai perubahan harga saham menjadi hal yang terpenting bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di bursa efek. Berdasarkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia sangatlah fluktuatif. Pergerakan Indeks Harga Saham tersebut digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian suatu Negara. Apabila pergerakan Indeks Harga Saham yang cenderung naik menandakan bahwa kondisi Negara tersebut dalam kondisi baik. Begitu juga sebaliknya apabila indeks harga saham cenderung mengalami penurunan, dapat diasumsikan bahwa kondisi perekonomian Negara tersebut mengalami penurunan. Adanya IHSG memiliki peran penting sebagai acuan untuk berinvestasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kestabilan ekonomi, karena IHSG merupakan salah satu sektor indikator perekonomian suatu Negara sehingga berkembangnya IHSG di pasar modal akan menjadi tolok ukur keberhasilan perekonomian di Indonesia.

Beberapa faktor yang sering mempengaruhi pergerakan IHSG disini yaitu harga minyak, harga emas dan nilai tukar rupiah. Kenaikan harga minyak dunia akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tambang. Minyak menjadi pendorong penting dari berbagai sektor ekonomi yaitu untuk transportasi, untuk pertanian dan manufaktur. Harga minyak dunia merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Kenaikan harga minyak mentah akan memicu naiknya harga barang kebutuhan lainnya. Hal ini disebabkan berbagai kegiatan dalam industri menggunakan minyak sebagai bahan bakarnya. Jika barang naik, ada

kemungkinan penjualan menurun sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Turunnya laba perusahaan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut juga ikut turun. Penelitian yang dilakukan oleh (Refli et al., 2019) menyatakan bahwa dalam jangka pendek Harga Minyak Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. (Hidayat et al., 2019) menyatakan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Asmara, 2018) menyatakan bahwa Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Selain minyak, emas merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini dikarenakan emas menjadi salah satu alternative investasi cenderung aman dan bebas resiko (Sunariyah, 2006:35). Hal tersebut disebabkan karena harga emas tidak terpengaruh oleh perubahan inflasi yang terjadi. Harga emas bisa mempengaruhi pergerakan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditunjukkan dengan sifatnya bebas resiko dengan harga yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Chabachib et al., 2011). Harga emas dan harga saham di pasar modal cenderung berlawanan. Jika keadaan pasar modal mengalami penurunan terus menerus atau dalam keadaan tak menentu, maka harga emas akan mengalami penurunan terus menerus atau dalam keadaan tidak menentu, akan tetapi pasar modal mengalami kenaikan maka harga emas akan mengalami kenaikan. Hal tersebut membuat harga saham menjadi lebih naik lagi. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmara, 2018) menyatakan bahwa dalam jangka pendek Harga Emas Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2019) yang menyatakan bahwa Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG. Dalam jangka panjang (Hidayat et al., 2019) menyatakan bahwa

Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Berberda dengan (Asmara, 2018) yang menyatakan bahwa Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Kurs IDR/USD merupakan salah satu variable ekonomi yang mempengaruhi harga saham. Nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu Negara dengan Negara lain. Merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap USD merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional. Berubahnya nilai tukar bisa memberikan pengaruh pada pergerakan dalam harga saham dan akan menimbulkan pengaruh dalam investasi di pasar modal. Harga barang-barang impor yang mengalami peningkatan disebabkan oleh kurs rupiah atas dollar yang terjadi depresiasi. Hal ini akan menaikkan biaya pembuaan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan yang memakai bahan baku impor dalam proses produksinya akan mengalami turunnya laba. Menurunnya laba perusahaan berpengaruh pada minat para penanam modal untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa mempengaruhi perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (Candra et al., 2014)

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh BI Rate, nilai tukar, inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di antaranya adalah penelitian (Candra et al., 2014)., menunjukkan hasil penelitian bahwa BI Rate, nilai tukar dan harga minyak dunia berpengaruh *negative significant* atas Indeks Harga Saham Gabungan sedangkan harga emas dunia berpengaruh *positive significant* atas Indeks Harga Saham Gabungan. Menurut (Umi et al., n.d.), suku bunga, nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia tidak berpengaruh significant atas Indeks Harga

Sahan Gabungan. Menurut (Witjaksono, 2010), suku bunga, nilai tukar tidak berpengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan sedangkan harga emas dunia, harga minyak dunia berpengaruh *positive significant* atas Indeks Harga Saham Gabungan. Menurut (Fatihudin, 2022), nilai tukar dan inflasi berpengaruh positive atas Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh harga minyak dunia, harga emas dan nilai tukar kurs rupiah serta indeks cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan yang lain. Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian ini, serta pengaruh ekonomi dunia memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia sehingga menjadi sebuah ketertarikan untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022?
2. Apakah Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022?
3. Apakah Nilai Tukar Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022?
4. Apakah Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Nilai Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham periode 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui Nilai Tukar Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Nilai Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar

modal dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang menghasilkan *return optimal*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan